

Stroke, Daliyem Dibantu Kursi Roda

DEPOK (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa didampingi tim Dinas Sosial Sleman kembali menyerahkan bantuan kursi roda kepada Daliyem (56) warga Manisrejo Maguwoharjo Depok yang mengalami stroke. Penyerahan dilakukan langsung oleh Danang Maharsa kepada Daliyem di rumahnya, Senin (6/9).



KR-Istimewa

Wabup Danang menyerahkan kursi roda kepada Daliyem.

Danang menjelaskan, bantuan kursi roda tersebut merupakan salah satu program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dinas Sosial Sleman. "Program bantuan JPS di Kabupaten Sleman tidak hanya kesehatan namun juga pendidikan. Diharapkan program ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membu-

tuhkan," ujarnya.

Menurut Danang, JPS ini dapat diakses masyarakat dengan cara menginput data atau mengisi formulir dari pihak yang mengajukan bantuan, kemudian dari Dinas Sosial akan melakukan survei.

"Setelah permintaan masuk akan dilakukan survei oleh petugas Dinsos apakah layak atau tidak untuk menerima bantuan. Apabila syarat sudah lengkap bantuan akan segera diberikan oleh Dinsos," jelasnya. (Has)-d

KASUS COVID-19 TURUN SIGNIFIKAN

Sleman Bersiap Longgarkan Sejumlah Aturan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini SP menyebut, kasus Covid-19 di wilayahnya mengalami tren penurunan yang cukup signifikan dalam seminggu terakhir. Data Dinas Kesehatan, dari tanggal 17 Juli - 4 September terjadi penurunan dari biasanya di atas 500 kasus perhari menjadi di bawah 200 kasus perhari.

Untuk kasus meninggal, juga mengalami penurunan dari sempat meninggi di 60 kasus perhari, kini sudah di bawah 10 kasus perhari.

"Dan dalam 1 minggu terakhir jumlah kasus pasien sembuh mencapai 2.378 orang. Alhamdulillah, seminggu terakhir ini Sleman berhasil catatan raih positif. Kasus positif dan

meninggal harian kita turun dratis, sedangkan pasien sembuh meningkat banyak," kata Bupati saat meninjau vaksinasi di Sleman City Hall (SCH), Senin (6/9).

Selain penurunan kasus, capaian vaksinasi di Sleman juga tergolong tinggi. Akumulasi vaksin bagi tenaga kesehatan, pelayan publik,

lansia, masyarakat umum dan rentan usia termasuk disabilitas telah mencapai 76,20 persen. Percepatan vaksinasi pelajar dan pelaku wisata terus digenot dan diperkirakan akan selesai dosis pertama pada akhir bulan September ini.

"Dengan capaian positif ini, kami optimis Kabupaten Sleman akan turun ke level 3 di minggu ini. Penurunan tersebut tentunya akan diikuti beberapa pelonggaran terutama untuk sektor pendidikan dan wisata," terangnya.

Ditambahkan Bupati, Pemkab Sleman juga telah menyiapkan skenario dimulainya Pembelajaran Tatap

Muka (PTM) dan pembukaan tempat wisata. Skenario ini siap dilaksanakan apabila mendapatkan izin dari Pemerintah Pusat. "Secara sistem dan prinsip kita sudah siap. Karena ini sudah kita rancang jauh-jauh hari. Harapannya minggu ini (level) kita bisa turun dan mulai menerapkan uji coba tersebut," tandasnya.

Seperti diketahui, saat ini Kabupaten Sleman baru diizinkan melakukan uji coba pembukaan pusat perbelanjaan dan mal. Dari uji coba tersebut belum ditemukan adanya pelanggaran maupun kluster kasus positif baru. (Has)-d

AKIBAT PANDEMI COVID-19

Warga Miskin Faktual Nunggu BPJS Kesehatan

SLEMAN (KR) - Akibat pandemi Covid-19, banyak warga miskin dan rentan miskin faktual menunggak pembayaran BPJS Kesehatan kelas 3. Tentunya masyarakat miskin dan rentan miskin faktual yang akan mengakses layanan kesehatan tidak bisa. Untuk itu, dewan menyarankan pemerintah dapat melunasi tunggakan BPJS kesehatan warga miskin dan rentan miskin faktual menggunakan dana Jaring Pengaman Sosial (JPS).

Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sleman M Zuhdan SPd MAP mengatakan, keluarga miskin dan rentan miskin faktual ini belum masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan belum terkover BPJS Kesehatan dari pemerintah. Kemudian keluarga miskin dan rentan miskin faktual ini dijanjikan akan dimasukkan DTKS, namun diminta mendaftar terlebih du-

lu BPJS kesehatan kelas 3.

"Memang mereka itu warga miskin dan rentan miskin. Tapi mereka belum masuk DTKS. Mereka dijanjikan akan dimasukkan DTKS. Sambil menunggu terdaftar DTKS, mereka diminta mendaftarkan BPJS Kesehatan kelas 3," jelas Zuhdan kepada KR, Senin (6/9).

Setelah warga miskin dan rentan miskin faktual mendaftar, ternyata sekarang sudah tidak bisa membayar premi tiap bulannya. Hal itu dikarenakan warga lebih mementingkan memenuhi kebutuhan sehari-hari. "Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja susah, apalagi membayar BPJS Kesehatan. Akhirnya mereka memilih tidak membayar BPJS Kesehatan," terangnya.

Dengan tidak membayar premi bulanan, warga miskin dan rentan miskin faktual ini terancam tidak bisa

menggunakan BPJS Kesehatan. Ketika akan mengakses BPJS kesehatan, warga harus melunasi tunggakan. "Padahal ketika sakit, BPJS kesehatan sangat membantu mereka. Dalam satu sisi mereka jelas tak mampu untuk membayar tunggakan BPJS Kesehatan beserta denda administrasinya," ujar warga Rewulu Wetan Sidokarto Godean ini.

Untuk itu, politisi dari Fraksi PKS ini menyarankan kepada eksekutif supaya dapat melunasi tunggakan BPJS Kesehatan warga miskin dan rentan miskin faktual. Pelunasan itu menggunakan anggaran JPS. "Sleman khan punya anggaran JPS. Kami minta itu bisa dimanfaatkan untuk melunasi tunggakan BPJS Kesehatan bagi warga miskin dan rentan miskin faktual. Tentunya pelunasan itu harus melalui verifikasi dan validasi yang ketat," pungkash Zuhdan. (Sni) -d

Siap KBM Tatap Muka, 1.200 Siswa Divaksin

SLEMAN (KR) - Sebagai persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka dan mengurangi penyebaran Covid 19, sebanyak 1.200 siswa ikut vaksinasi di MTsN 4 Sleman. Program ini juga menjadi penting sebagai bagian dari sosialisasi penerapan protokol kesehatan.

Hal itu disampaikan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman H

Sidik Pramono dalam program vaksinasi putaran keenam di MTsN 4 Sleman, Sabtu (4/9). "Kita jangan sampai bosan untuk turut mensosialisasikan protokol kesehatan 5 M, 1 D, dan 1 V. Tentunya ikhtiar doa dan vaksinasi menjadi penting, terlihat pada sebaran Covid-19 di DIY yang mulai menurun dalam satu minggu ini," ungkapnya.

Menurut Sidik, saat ini DIY masih pada PPKM Level 4 sehingga ASN turut menjadi bagian dalam program sosialisasi ini sebagai kerja bareng pemerintah dan masyarakat.

"Harapannya timbul kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi dan disiplin protokol kesehatan," imbuhnya.

Sebelumnya, Kepala MTsN 4 Sleman Drs Istoyo Bambang Irianto melaporkan, kuota vaksin yang disiapkan 1.200 dosis. Adapun peserta vaksin adalah para siswa dari MTsN 4 Sleman, MTsN 1 Sleman, MTs Muna Falih, MI Al Kautsar, MTs Al Kautsar, MA Al Kautsar, MI Maarif Margokaton, MI An Nur, MTs Maarif Darulsholihin, guru, dan masyarakat sekitar. (Has)-d



KR-Istimewa

Vaksinasi di MTsN 4 Sleman.

Peace Village Vaksinasi Dosis Kedua

NGAGLIK (KR) - Peace Village bekerja sama dengan RSPAU Hardjolukito kembali menyelenggarakan vaksinasi massal untuk dosis kedua di Peace Village, Taraman Ngaglik Sleman, Senin (6/9). Vaksinasi diikuti 980 peserta.

Penanggung jawab Peace Village sekaligus Ketua Pelaksanan Vaksinasi, Etun Murdiyanto mengatakan, seluruh tenaga kesehatan dan vaksinator dari RSPAU Hardjolukito. Sedangkan peserta vaksin diprioritaskan masyarakat sekitar Peace Village dan Kecamatan Ngaglik.

"Dibanding vaksinasi pertama, vaksi-

nasi dosis kedua ini lebih lancar karena kita melakukan evaluasi, alur antrean yang lebih rapi, efektif dan tidak terjadi kerumunan. Selain itu data peserta sudah terinput sebelumnya, sehingga prosesnya lebih cepat," terang Etun.

Menurut Etun, dalam pelaksanaan vaksinasi, pihaknya memanfaatkan spot-spot alam (persawahan) yang terdapat di Peace Village termasuk restonya, untuk semakin menambah kenyamanan peserta vaksin. Selain itu Peace Village juga menyediakan fasilitas makanan dan minuman bagi peserta vaksin. (Dev)-d

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Advokasi Warga untuk Akses JPS

SLEMAN (KR) - Beban semakin berat dirasakan warga miskin dan rentan miskin dalam menghadapi pandemi Covid-19. Bagaimana tidak, salain harus tetap memenuhi kebutuhan hidup, mereka juga harus terbebani masalah biaya pendidikan, kesehatan, sosial dan lainnya.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Golkar Banudoyo Manggolo SKom menjelaskan, selama pandemi Covid-19, dirinya sering mendapat keluhan dari masyarakat. Di antaranya masalah sosial, kesehatan hingga pendidikan.

"Sebelum pandemi saja, mereka serba kekurangan. Apalagi sekarang ini ekonomi sedang sulit, otomatis beban warga miskin dan rentan miskin semakin berat," kata Banudoyo, Senin (6/9).

Menurutnya, selama pandemi ini banyak masyarakat yang menunggak membayar SPP sekolah. Alasan menunggak, warga miskin dan rentan miskin lebih memilih memenuhi kebutuhan hidup dibandingkan untuk membayar SPP. "Memang itu pilihan sulit bagi mereka. Dalam sisi, mereka harus makan setiap

Banudoyo Manggolo SKom
Anggota DPRD Kabupaten Sleman
dari Fraksi Golkar



KR-Istimewa

Banudoyo Manggolo SKom

hari. Di sisi lain, pendidikan anak juga penting. Akibatnya mereka lebih memilih untuk menunda membayar SPP sekolah," ujar politisi asal Pakem ini.

Sebagai anggota dewan, Banudoyo berusaha untuk mengadvokasi permasalahan masyarakat. Salah satunya Banudoyo membantu masyarakat kurang mampu mengakses Jaring Pengaman Sosial (JPS). "Pemkab Sleman mempunyai program JPS untuk mem-

bantu warga miskin dan rentan miskin yang belum terkover oleh pemerintah. Makanya saya mengadvokasi mereka untuk mengakses JPS tersebut," terangnya.

Tak hanya masalah pendidikan, Banudoyo juga membantu masyarakat untuk mengakses bantuan kursi roda, alat bantu jalan dan masalah sosial lainnya. Mengingat masih banyak masyarakat yang kesulitan untuk mengakses JPS. "Masih banyak yang belum mengetahui untuk memperoleh bantuan. Dari situ, saya turun ke masyarakat untuk menginventarisasi kebutuhan mereka. Kemudian saya bantu untuk mengakses bantuan," pungkashnya. (Sni) -d

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.